

ANALISIS USABILITY SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS)

Fakhrezi Akbar Khadhafi¹, Oki Raharjo², Muhammad Ageng Tirta³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang,
Jl. Raya Puspitek, Buaran, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

Email: fkhrziakbrkhdhfi@gmail.com, okiraharjo28@gmail.com, tageng82@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS USABILITY SISTEM INFORMASI AKADEMIK MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat usability Sistem Informasi Akademik Mentari UNPAM menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Usability merupakan aspek penting dalam keberhasilan penerapan sistem informasi karena berpengaruh terhadap efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pengguna. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik survei melalui kuesioner SUS yang terdiri dari sepuluh pernyataan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 20 mahasiswa yang merupakan pengguna aktif sistem Mentari UNPAM. Data yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan rumus SUS untuk menghasilkan skor usability dengan rentang nilai 0–100. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem Mentari UNPAM memperoleh nilai rata-rata skor SUS sebesar 80,12. Berdasarkan kategori acceptability range, skor tersebut termasuk dalam kategori *acceptable*, sedangkan berdasarkan grade scale berada pada kategori *Grade B* yang menunjukkan kualitas usability yang baik. Meskipun demikian, hasil analisis persentase jawaban responden menunjukkan masih terdapat beberapa kendala usability yang bersifat tidak signifikan, seperti kebutuhan adaptasi awal, persepsi ketidakkonsistenan sistem, serta navigasi yang dirasakan belum sepenuhnya sederhana oleh sebagian pengguna. Secara keseluruhan, Sistem Informasi Akademik Mentari UNPAM dapat diterima dengan baik oleh pengguna, namun tetap diperlukan evaluasi dan pengembangan lanjutan guna meningkatkan kenyamanan dan kemudahan penggunaan sistem di masa mendatang.

Kata kunci: usability, system usability scale, sistem informasi akademik, SUS, pengalaman pengguna

ABSTRACT

USABILITY ANALYSIS OF ACADEMIC INFORMATION SYSTEMS USING THE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) METHOD. This study aims to analyze the usability level of the Mentari UNPAM Academic Information System using the System Usability Scale (SUS) method. Usability is a crucial factor in the successful implementation of information systems as it affects effectiveness, efficiency, and user satisfaction. This research employed a quantitative approach using a survey method through a SUS questionnaire consisting of ten statements. The respondents were 20 students who actively use the Mentari UNPAM system. The collected data were processed using the SUS scoring method to obtain usability scores ranging from 0 to 100. The results show that the Mentari UNPAM system achieved an average SUS score of 80.12. Based on the acceptability range, this score falls into the acceptable category, while according to the grade scale, it is classified as *Grade B*, indicating good usability quality. However, the percentage analysis of respondents' answers reveals several minor usability issues, such as the need for initial adaptation, perceived system inconsistency, and navigation complexity for some users. Overall, the Mentari UNPAM Academic Information System is considered usable and acceptable, although further improvements are recommended to enhance user comfort and system usability.

Keywords: usability, system usability scale, academic information system, SUS, user experience

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong perguruan tinggi untuk memanfaatkan sistem informasi akademik sebagai sarana pendukung kegiatan administrasi dan akademik. Sistem informasi akademik berperan penting dalam pengelolaan data mahasiswa, dosen, mata kuliah, dan nilai secara terintegrasi guna meningkatkan efisiensi layanan serta kualitas pengambilan keputusan di lingkungan perguruan tinggi [1].

Keberhasilan penerapan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis dan kelengkapan fitur, tetapi juga oleh tingkat kemudahan penggunaan atau usability. Sistem dengan usability yang rendah dapat menyebabkan kesalahan penggunaan, menurunkan produktivitas, serta mengurangi kepuasan pengguna [2]. Oleh karena itu, usability menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan dan evaluasi sistem informasi, khususnya sistem yang digunakan secara rutin oleh banyak pengguna.

Usability didefinisikan sebagai tingkat kemudahan suatu sistem untuk dipelajari, digunakan, dan dipahami oleh pengguna dalam mencapai tujuan tertentu secara efektif, efisien, dan memuaskan [3]. Evaluasi usability diperlukan untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi telah memenuhi kebutuhan pengguna serta mengidentifikasi bagian sistem yang masih perlu diperbaiki.

Salah satu metode yang paling banyak digunakan untuk mengukur usability adalah System Usability Scale (SUS). Metode SUS diperkenalkan oleh Brooke dan dikenal sebagai instrumen evaluasi usability yang sederhana, cepat, serta memiliki tingkat reliabilitas yang baik [4]. SUS menggunakan sepuluh pernyataan dengan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan suatu sistem. Skor SUS yang dihasilkan berada pada rentang 0 hingga 100 dan dapat diinterpretasikan ke dalam kategori tingkat penerimaan dan kualitas usability [5].

Sistem Informasi Akademik Mentari UNPAM merupakan sistem yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Pamulang dalam mendukung aktivitas akademik. Mengingat sistem ini digunakan secara luas dan

berkelanjutan, diperlukan evaluasi usability untuk memastikan bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan nyaman oleh pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat usability Sistem Informasi Akademik Mentari UNPAM menggunakan metode System Usability Scale (SUS), sehingga hasilnya dapat dijadikan dasar evaluasi dan pengembangan sistem di masa mendatang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi [1]. Dalam konteks pendidikan tinggi, sistem informasi akademik berfungsi sebagai sarana utama dalam pengelolaan data akademik serta layanan informasi bagi mahasiswa dan dosen. Kualitas sistem informasi akademik sangat menentukan efektivitas proses akademik dan kepuasan pengguna.

2.2 Usability

Usability adalah ukuran sejauh mana suatu sistem dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif, efisien, dan memuaskan [3]. Nielsen menyatakan bahwa usability mencakup beberapa aspek utama, yaitu kemudahan dipelajari, efisiensi penggunaan, kemudahan diingat, minimnya kesalahan, dan kepuasan pengguna [2]. Sistem informasi dengan tingkat usability yang baik akan meningkatkan kepercayaan pengguna serta mendorong penggunaan sistem secara berkelanjutan.

Evaluasi usability menjadi penting karena persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem dapat berbeda-beda tergantung pada pengalaman dan karakteristik pengguna. Oleh sebab itu, diperlukan metode evaluasi yang mampu memberikan gambaran kuantitatif mengenai usability suatu sistem informasi [6].

2.3 System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale (SUS) merupakan metode evaluasi usability yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1996 [4]. Metode ini terdiri dari sepuluh pernyataan yang disusun secara bergantian antara pernyataan positif dan negatif, dengan skala Likert lima poin. SUS dirancang untuk mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem secara cepat dan efisien.

Menurut Bangor, Kortum, dan Miller, skor SUS memiliki korelasi yang kuat dengan persepsi subjektif pengguna terhadap kualitas usability suatu sistem [5]. Skor SUS yang diperoleh kemudian dapat dikategorikan ke dalam beberapa tingkat, seperti acceptability range, grade scale, dan adjective rating, sehingga memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil evaluasi usability [7].

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah menerapkan metode SUS untuk mengevaluasi usability sistem informasi akademik dan aplikasi berbasis teknologi informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Nugroho menunjukkan bahwa metode SUS efektif dalam mengukur tingkat usability sistem informasi akademik dan mengidentifikasi aspek sistem yang perlu diperbaiki [8].

Penelitian lain oleh Fadilah dkk. menyimpulkan bahwa SUS mampu memberikan gambaran kuantitatif yang jelas mengenai pengalaman pengguna terhadap aplikasi pembelajaran berbasis mobile [9]. Selain itu, Rahmawati dan Prasetyo menemukan bahwa skor SUS dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi perbaikan antarmuka dan navigasi sistem layanan publik [10].

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode SUS relevan dan efektif digunakan untuk mengevaluasi usability sistem informasi akademik, termasuk Sistem Informasi Akademik Mentari UNPAM yang menjadi objek penelitian ini.

2.5 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, kerangka konsep penelitian ini

menggambarkan bahwa usability sistem informasi diukur melalui persepsi pengguna menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Pengguna sistem sebagai responden memberikan penilaian terhadap sepuluh pernyataan SUS, yang selanjutnya diolah untuk menghasilkan skor usability. Skor tersebut kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat penerimaan dan kualitas usability sistem informasi yang diteliti.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis tingkat usability sistem informasi akademik Mentari UNPAM. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data numerik yang dapat diolah secara objektif untuk menggambarkan tingkat kemudahan penggunaan sistem berdasarkan persepsi pengguna. Desain penelitian bersifat deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai usability sistem tanpa melakukan perlakuan atau intervensi terhadap objek penelitian.

Objek penelitian adalah sistem informasi akademik Mentari UNPAM yang digunakan dalam mendukung aktivitas akademik di Universitas Pamulang. Penelitian ini melibatkan 30 orang responden yang merupakan pengguna sistem Mentari UNPAM. Responden dipilih berdasarkan kriteria telah menggunakan sistem tersebut, sehingga mampu memberikan penilaian berdasarkan pengalaman penggunaan secara langsung. Jumlah responden tersebut dianggap memadai karena metode System Usability Scale (SUS) tetap dapat memberikan hasil evaluasi yang representatif meskipun menggunakan jumlah sampel yang relatif terbatas.

Tahapan penelitian diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan sistem Mentari UNPAM. Hasil identifikasi permasalahan tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen kuesioner penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, kuesioner disebarkan kepada responden, kemudian seluruh jawaban yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis untuk

menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Alur tahapan penelitian secara keseluruhan ditunjukkan pada Gambar 1, yang menggambarkan proses penelitian dari tahap awal hingga tahap akhir.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner System Usability Scale (SUS) yang terdiri dari sepuluh pernyataan. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur persepsi pengguna terhadap tingkat usability sistem Mentari UNPAM. Pernyataan SUS terdiri dari pernyataan positif dan negatif yang disusun secara bergantian untuk menjaga konsistensi jawaban responden. Daftar pernyataan SUS yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen pernyataan SUS

| No | Pernyataan | Skor |
|----|--|------|
| 1 | Saya merasa sistem Mentari UNPAM mudah digunakan. | 1-5 |
| 2 | Saya merasa sistem Mentari UNPAM terlalu rumit untuk digunakan. | 1-5 |
| 3 | Saya merasa sistem Mentari UNPAM mudah dipelajari. | 1-5 |
| 4 | Saya membutuhkan bantuan orang lain untuk dapat menggunakan sistem Mentari UNPAM. | 1-5 |
| 5 | Saya merasa fitur-fitur dalam sistem Mentari UNPAM terintegrasi dengan baik. | 1-5 |
| 6 | Saya merasa terdapat banyak ketidakkonsistenan dalam sistem Mentari UNPAM. | 1-5 |
| 7 | Saya membayangkan sebagian besar orang akan mudah mempelajari sistem Mentari UNPAM dengan cepat. | 1-5 |
| 8 | Saya merasa sistem Mentari UNPAM membingungkan untuk digunakan. | 1-5 |
| 9 | Saya merasa percaya diri saat menggunakan sistem Mentari UNPAM. | 1-5 |
| 10 | Saya perlu mempelajari banyak hal sebelum dapat menggunakan sistem Mentari UNPAM. | 1-5 |

Setiap pernyataan pada kuesioner dinilai menggunakan skala Likert lima poin. Skala penilaian yang digunakan terdiri dari lima kategori jawaban, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skala penilaian kuesioner ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Skala Penilaian

| Jawaban | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

| | |
|--------------------|---|
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Ragu-ragu (RG) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat Setuju (SS) | 5 |

Skor penilaian pada Tabel 2 diberikan untuk setiap jawaban responden, dengan rentang nilai dari 1 sampai 5. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Pada pernyataan bernomor ganjil (1, 3, 5, 7, dan 9), skor dihitung dengan cara mengurangi nilai jawaban dengan angka 1. Perhitungan untuk pernyataan ganjil dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Ganjil} = Px - 1$$

di mana Px merupakan skor jawaban responden pada pernyataan ganjil.

Sementara itu, untuk pernyataan bernomor genap (2, 4, 6, 8, dan 10), skor dihitung dengan cara mengurangkan nilai jawaban dari angka 5. Perhitungan untuk pernyataan genap dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Genap} = 5 - Pn$$

di mana Pn merupakan skor jawaban responden pada pernyataan genap.

Seluruh skor dari pernyataan ganjil dan genap kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor SUS mentah. Total skor tersebut selanjutnya dikalikan dengan 2,5 untuk menyesuaikan dengan rentang skor SUS yang berlaku, yaitu 0 sampai 100. Perhitungan skor SUS secara keseluruhan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Skor SUS} = (\sum \text{skor ganjil} + \sum \text{skor genap}) \times 2,5$$

Hasil perhitungan skor SUS kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui tingkat usability sistem Mentari UNPAM. Interpretasi skor dilakukan dengan menggunakan kategori percentile rank dan acceptability range sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3 dan Tabel 4.

Tabel 3. SUS Score Persentile Rank

| Grade | Keterangan |
|-------------------|------------|
| Sangat Baik (A) | >85 |
| Baik (B) | 70-84 |
| Cukup (C) | 50-69 |
| Kurang (D) | 30-49 |
| Sangat Kurang (E) | <29 |

Tabel 4. Acceptability Range

| Skor SUS | Keterangan |
|----------|----------------|
| >70 | Acceptable |
| 50-69 | Marginal |
| <50 | Not Acceptable |

Interpretasi tersebut digunakan untuk menentukan tingkat penerimaan dan kualitas usability sistem Mentari UNPAM berdasarkan persepsi pengguna, serta menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan sistem di masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner penelitian diberikan kepada 30 responden yang merupakan perwakilan mahasiswa dari berbagai Program Studi. Seluruh responden adalah pengguna aktif Sistem Informasi Akademik Mentari UNPAM, sehingga setiap mahasiswa dapat memberikan jawaban kuesioner berdasarkan pengalaman penggunaan yang mereka rasakan secara langsung.

Seluruh jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menghitung nilai interval kelas dan nilai rata-rata. Selanjutnya, data tersebut dihitung kembali sesuai dengan ketentuan skor pada masing-masing pernyataan untuk memperoleh nilai usability sistem.

Sebelum dilakukan pengukuran tingkat usability mahasiswa terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik Mentari UNPAM menggunakan metode System Usability Scale (SUS), data yang telah terkumpul terlebih dahulu diolah untuk memperoleh total skor dari setiap responden. Tabel 5 menyajikan hasil perhitungan nilai System Usability Scale (SUS) yang diperoleh dari masing-masing mahasiswa sebagai responden penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji SUS

| R | Q 1 | Q 2 | Q 3 | Q 4 | Q 5 | Q 6 | Q 7 | Q 8 | Q 9 | Q 10 | J m l | Skor =(Jm l x2,5) |
|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-------|-------------------|
| R 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 30 | 75 |
| R 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 32 | 80 |
| R 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 32 | 80 |
| R 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 33 | 82,5 |

| | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|------|
| R 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 29 | 72,5 |
| R 6 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 34 | 85 |
| R 7 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 33 | 82,5 |
| R 8 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 34 | 85 |
| R 9 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 29 | 72,5 |
| R 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 36 | 90 |
| R 11 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 33 | 82,5 |
| R 12 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 | 75 |
| R 13 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 34 | 85 |
| R 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 33 | 82,5 |
| R 15 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 2 | 30 | 75 |
| R 16 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 31 | 77,5 |
| R 17 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 29 | 72,5 |
| R 18 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 34 | 85 |
| R 19 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 34 | 85 |
| R 20 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 31 | 77,5 |

Jumlah

1602
,5

Rata-rata skor SUS

80,1
2

Skor System Usability Scale (SUS) berdasarkan 20 responden tersebut selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan Acceptability Range pada Tabel 4 dan Grade

Scale pada Tabel 3, dengan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan Tabel 4, skor SUS sebesar 80,12 termasuk dalam kategori *Acceptable*, yang menunjukkan bahwa sistem Mentari UNPAM dapat diterima dengan baik oleh pengguna.
2. Berdasarkan Tabel 3, skor SUS sebesar 80,12 berada pada kategori Grade B, yang menunjukkan bahwa sistem memiliki kualitas usability yang baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem Mentari UNPAM secara umum dapat diterima oleh pengguna dan telah memenuhi aspek kemudahan penggunaan, meskipun masih terdapat beberapa permasalahan usability yang dirasakan oleh sebagian responden.

Dibawah ini adalah hasil kuesioner dari semua pertanyaan terhadap setiap mahasiswa sebagai respondennya dan berdasarkan skala penilaian.

Tabel 6. Presentase Hasil Kuisisioner

| Ska la Pen ilaia n | Q 1 | Q 2 | Q 3 | Q 4 | Q 5 | Q 6 | Q 7 | Q 8 | Q 9 | Q 10 |
|--------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| STS (1) | 0 % | 0 % | 0 % | 2 5 % | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % | 0 % | 2 0 % |
| TS (2) | 0 % | 4 0 % | 5 % | 3 5 % | 2 5 % | 0 % | 0 % | 3 5 % | 5 % | 4 0 % |
| RG (3) | 3 0 % | 4 5 % | 3 0 % | 2 5 % | 4 5 % | 4 5 % | 3 0 % | 4 0 % | 3 0 % | 4 0 % |
| S (4) | 7 0 % | 1 0 % | 5 0 % | 1 5 % | 3 0 % | 5 0 % | 4 5 % | 2 5 % | 4 5 % | 0 % |
| SS (5) | 0 % | 5 % | 1 5 % | 0 % | 0 % | 5 % | 2 5 % | 0 % | 2 0 % | 0 % |

Berdasarkan hasil uji usability menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS), diperoleh beberapa permasalahan usability yang bersifat tidak signifikan namun perlu diperhatikan sebagai bahan evaluasi sistem.

Permasalahan tersebut diidentifikasi dari persentase jawaban responden pada beberapa pernyataan kuesioner, sebagai berikut:

1. Pada pertanyaan Q2, sebesar 40% responden menyatakan *tidak setuju* bahwa sistem Mentari UNPAM mudah digunakan, yang mengindikasikan masih terdapat menu atau fitur yang dirasakan kurang sederhana oleh sebagian pengguna.
2. Pada pertanyaan Q4, sebesar 25% responden menyatakan *sangat tidak setuju* dan 35% responden menyatakan *tidak setuju* bahwa sistem dapat digunakan tanpa bantuan, yang menunjukkan bahwa sebagian pengguna masih memerlukan panduan atau bantuan dalam menggunakan sistem Mentari UNPAM.
3. Pada pertanyaan Q6, meskipun sebagian besar responden memberikan jawaban netral hingga setuju, masih terdapat 45% responden yang memberikan jawaban *ragu-ragu*, yang mengindikasikan adanya persepsi ketidakkonsistenan sistem meskipun tidak bersifat dominan.
4. Pada pertanyaan Q8, sebesar 35% responden menyatakan *tidak setuju* bahwa sistem tidak membingungkan, yang menunjukkan bahwa masih terdapat pengguna yang mengalami kebingungan dalam penggunaan sistem pada kondisi tertentu.
5. Pada pertanyaan Q10, sebesar 20% responden menyatakan *sangat tidak setuju* dan 40% responden menyatakan *tidak setuju* terhadap pernyataan bahwa sistem dapat digunakan tanpa perlu adaptasi, yang mengindikasikan bahwa sebagian pengguna memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dalam penggunaan sistem Mentari UNPAM.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akademik Mentari UNPAM memiliki tingkat usability yang baik. Nilai rata-rata skor *System Usability Scale* (SUS) sebesar 80,12 menunjukkan bahwa sistem berada dalam

kategori *acceptable* dengan kualitas usability *Grade B*. Hal ini menandakan bahwa sistem secara umum mudah digunakan dan dapat diterima oleh pengguna.

Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa permasalahan usability yang bersifat tidak signifikan, seperti kebutuhan adaptasi awal, persepsi ketidakkonsistenan sistem, serta navigasi yang belum sepenuhnya sederhana bagi sebagian pengguna. Oleh karena itu, disarankan adanya evaluasi dan pengembangan lanjutan, khususnya pada aspek antarmuka dan panduan penggunaan, agar kualitas usability Sistem Informasi Akademik Mentari UNPAM dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Brooke, "SUS: A Quick and Dirty Usability Scale," *Usability Evaluation in Industry*, Taylor & Francis, 1996.
- [2] A. Bangor, P. Kortum, and J. Miller, "An Empirical Evaluation of the System Usability Scale," *Int. J. Human-Computer Interaction*, vol. 24, no. 6, 2019.
- [3] J. R. Lewis, "The System Usability Scale: Past, Present, and Future," *Int. J. Human-Computer Interaction*, vol. 34, no. 7, 2018.
- [4] H. Sauro, "Measuring Usability with the System Usability Scale (SUS)," *MeasuringU*, 2020.
- [5] R. Rahmawati and D. Prasetyo, "Evaluasi Usability Website Layanan Publik Menggunakan SUS," *Jurnal Informatika*, vol. 10, no. 3, 2020.
- [6] N. Fadilah et al., "Analisis Usability Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 14, no. 1, 2022.
- [7] F. Fina and D. Santoso, "Pengukuran Usability Aplikasi E-Commerce Menggunakan SUS," *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 8, no. 2, 2021.
- [8] D. Fitriani and A. Nugroho, "Analisis Usability Sistem Informasi Akademik," *Jurnal RESTI*, vol. 5, no. 4, 2021.
- [9] S. Tullis and B. Albert, "Measuring the User Experience," *Elsevier Journal*, 2019.
- [10] M. Bevan, "Usability and User Experience," *Journal of Usability Studies*, vol. 15, no. 3, 2020.
- [11] R. Harrison, D. Flood, and D. Duce, "Usability of Mobile Applications," *Journal of Systems and Software*, vol. 86, 2018.
- [12] A. Putra et al., "Evaluasi Sistem Informasi Akademik Menggunakan SUS," *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, vol. 6, no. 2, 2020.
- [13] ISO 9241-11, "Usability: Definitions and Concepts," *International Organization for Standardization*, 2018.
- [14] A. Zahra and R. Wibowo, "Analisis Pengalaman Pengguna Sistem Akademik," *Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 9, no. 1, 2021.
- [15] Y. Rahayu et al., "Usability Evaluation of Academic Information Systems," *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, vol. 14, no. 5, 2020.
- [16] F. Nurlaila dan J. Riyanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Kegiatan Penunjang Akademik di Universitas Pamulang," *Jurnal Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan*, vol. 6, no. 1, pp. 48–56, Sep. 2022.
- [17] C. Anwar, "Application of Academic Information System with Extreme Programming Method (Case Study: Jakarta International Polytechnic)," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 12046–12055, 2022.